



## Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Studi Kasus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Srijaya Negara Palembang

Leman Arahab<sup>1</sup>, Erma Yulaini<sup>2</sup>, Nova Pratiwi<sup>3\*</sup>

lemanarahab763@gmail.com<sup>1</sup>, ermayulaini074@gmail.com<sup>2</sup>, vhpratiwi@gmail.com<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Palembang

Received: 25 02 2022. Revised: 02 03 2022. Accepted: 07 03 2022.

**Abstract :** The problem in this study is whether there is an effect of smartphone use on student learning outcomes at SMA Srijaya Negara Palembang. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of smartphones on economic learning outcomes during the COVID-19 pandemic at Srijaya Negara Palembang High School. The research method used is descriptive quantitative method. And for data analysis used is questionnaire data analysis, questionnaire data analysis, normality test, linearity test, simple regression test, calculation of the coefficient of determination and t test with a population of class XI IPS, sampling is done by sampling saturated is a sampling technique if all population members are used as samples. The sample is part of the population that has relatively the same characteristics and is considered to be representative of the population so that as many as 60 students are obtained. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Based on the discussion of the research results, the use of smartphones is categorized as having a good positive impact on students of SMA Srijaya Negara Palembang in the 2021/2022 academic year of 77.12 in the Strong category. Enough". The normality test of the data on the independent variable (x) of smartphone utilization is  $X^2_{count} 20.6 < X^2_{table} 90.5$ . And for the dependent variable (y) learning outcomes are  $X^2_{count} 33.8 < X^2_{table} 90.5$ . the regression equation is  $= 0.016 + 0.018x$  "t" test with a significance level  $= 005/2 = 0.0025$  then look for ttable on the t distribution with the provisions  $db = n-2 = 60-2 = 58$  so that  $t_{adb} = t(0, 05, 58) = 2,000$  the purpose of comparing ttable with tcount is to find out whether  $H_0$  is rejected or accepted based on the above test rules, then  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.1742 > 2,000$  then  $H_a$  is accepted. This means that there is an effect of using a smartphone on the results of case study economics during the COVID-19 pandemic at Srijaya Negara Palembang High School.

**Keywords :** Smartphone utilization, Learning outcomes

**Abstrak :** Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pemanfaatan smartphone terhadap hasil belajar siswa di SMA Srijaya Negara Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi pada masa pandemi covid-19 di SMA Srijaya Negara Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk analisis data yang digunakan adalah

analisis data angket, analisis data angket, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi sederhana, perhitungan koefisien determinasi dan uji t dengan populasi kelas XI IPS, pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pemanfaatan *smartphone* dikategorikan memberikan dampak positif yang baik bagi siswa SMA Srijaya Negara Palembang tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 77,12 dalam kategori Kuat. Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu 65,166 berada pada kategori "Cukup". uji normalitas data pada variabel bebas (x) pemanfaatan *smartphone* adalah sebesar  $X^2_{hitung} 20,6 < X^2_{tabel} 90,5$ . Dan untuk variabel terikat (y) hasil belajar adalah sebesar  $X^2_{hitung} 43,04 < X^2_{tabel} 90,5$ . persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 44,17 + 0,28x$  uji "t" dengan taraf signifikansi =  $0,05/2 = 0,0025$  kemudian dicari ttabel pada distribusi t dengan ketentuan  $db = n - 2 = 60 - 2 = 58$  sehingga  $t_{db} = t(0,05,58) = 2,00172$  tujuan membandingkan ttabel dengan thitung adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian diatas maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,5702 < 2,00172$  maka  $H_0$  diterima. Berarti ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi studi kasus pada masa pandemi covid 19 di SMA Srijaya Negara Palembang.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan *smartphone*, Hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh ini melaksanakan interaksi dengan berbantuan internet yang didukung perangkat *mobile* seperti *smartphone*/telpon android, laptop, komputer, tablet dan iphone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapan pun. *Smartphone* dapat menjadi sarana belajar untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih canggih dan mudah di bawah kemana-mana dan juga buku-buku sekarang banyak yang elektronik. Dengan fitur yang aneka ragam, *smartphone* juga sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. *smartphone* untuk mengaksesnya, yang kita ketahui *smartphone* merupakan alat teknologi informasi yang memiliki bentuk kecil dan memiliki fungsi khusus, jadi dengan memanfaatkan *smartphone*, masyarakat dapat mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja karena bentuknya yang kecil dan bisa dibawa kemana saja.

Berdasarkan observasi sebelum peneliti yang dilakukan oleh peneliti di SMA Srijaya Negara Palembang pada dasarnya siswa tidak diperkenankan membawa *smartphone* ke sekolah.

Samahalnya dengan sekolah-sekolah lainnya, SMA Srijaya Negara Palembang menerapkan kebijakan pembelajarandaring sesuai arahan Kemendikbud supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dalam kondisi saat ini guru melakukan pembelajaran daring malalui aplikasi *classroom* untuk memberikian materi,tugas, mengumpulkan tugas dan memberikan nilai, dan *zoom meeting* untuk melakukan tatap muka atau absensi kelas (Kemendikbud, 2020).

Anak yang berhasil dalam belajaradalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan terjadinya perubahan dalam melaksanakan belajar mengajar karena terjadi pandemi *covid-19*, di Indonesia sendiri terjadinya pada 02 maret 2019 dan mengubah mobilitas manusia termasuk rutinitas yangdilakukan keluarga dan dikeluarkan kebijakan dari Kemendikbud bahwaanak-anak harus belajar dirumah akibatpenerapan *physical distancing*, anak-anak tidak dianjurkan untuk bermain dengan teman-temannya diluar rumah. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *covid-19* pada masa pandemi ini telah berubah proses belajar mengajar dari seharusnya siswa harus datang kesekolah hari senin-sabtu dan sekarang telah berubah semua karena terjadinya pandemi ini, dan dimasa pandemi ini siswa tidak boleh datang ke sekolah dan belajar di rumah agar proses belajar mengajar bisa terlaksanakan maka diterapkanlah kebijakan pembelajaran secara daring untuk setiap jenjang pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi pada masapandemi *covid-19* di SMA Srijaya Negara Palembang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagaicara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu(Sugiyono, 2017). Metode penelitian dalam proses ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan Pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap hasil Belajar Ekonomi Studi Kasus Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Srijaya Negara Palembang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka (Sugiyono, 2017). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian deksriptif kuantitatif. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang jumlah siswa kelas XI IPS 130 siswa dan XI IPS 2 30 siswa jumlah keseluruhannya adalah 60 siswa. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. sampel ini diambil dengan menggunakan *sampling jenuh* yaitu setiap kelas akan diambil semua sebagai sampel di

karenakan populasi yang diambil kurang dari 100 orang makadari itu peneliti mengambil semua populasi.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas. Teknik Pengumpulan Data menurut (Sugiyono, 2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Angket dan Dokumentasi. Teknik analisis a data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data Angket, Teknik analisis data Hasil Belajar, Uji Normalitas data, Uji Linieritas, Uji Regresi Sederhana, Perhitungan Koefisien Determinasi dan Uji-t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penyebaran angket yang diberi kepada siswa untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang. Instrumen padaangket ini dibuat dengan 2 indikator yaitu: 1) dampak positif pemanfaatan *Smartphone*, 2) dampak negatif pemanfaatan *Smartphone*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat secara tertutup dan disebarakan melalui link *google formulir* secara *online* dengan menggunakan *whatsaap*. Angket terdiri dari 25 pernyataan dengan jawaban selalu bernilai 4, Sering bernilai 3, Kadang-kadang bernilai 2, dan Tidak Pernah bernilai 1. Berikut ini hasil angketyang sudah disebarakan kepada siswa kelas XI IPS 1 & XI IPS 2 Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil pengujian angket kepada siswa kelas XI IPS I & XI IPS 2 dinyatakan dari 30 butir pertanyaan terdapat 25 butir pertanyaan yang valid dan 5 butir pertanyaan yang tidak valid, sehingga angket yang dapat disebarakan atau digunakan sebanyak 25 butir pertanyaan.

Tabel 1. Hasil Pernyataan Responden pada Indikator Dampak Positif

No	Item	Frekuensi Responden				Total	Frekuensi Skor				Total	Frekuensi %				Total	Ket
		SS	SR	K	TP		SS	SR	K	TP		SS	SR	K	TP		
<b>Dampak Positif Pemanfaatan smartphone</b>																	
<b>A. Dapat menambah wawasan dengan akses internet serta keaktifan dalam mengakses pembelajaran</b>																	
1	Saya memanfaatkan smartphone untuk menemukan pengetahuan baru tentang pembelajaran ekonomi	15	18	27	0	60	60	54	54	0	168	25	23	23	0	70	Kuat
2	Saya memanfaatkan smartphone untuk menemukan referensi pembelajaran	2	56	2	0	60	8	168	4	0	240	3,3	70	1,7	0	75	Kuat
3	Saya memanfaatkan smartphone untuk kegiatan sehari-hari	34	22	4	0	60	136	66	8	0	270	57	28	3,3	0	87,5	Sangat Kuat
4	Saya lebih banyak mencari materi belajar tentang ekonomi	34	21	4	1	60	136	63	8	1	268	57	26	3,3	0,4	86,67	Sangat Kuat
5	Saya sering mencari bahan belajar di internet melalui smartphone dari pada ke perpustakaan	33	23	4	0	60	132	69	8	0	269	55	29	3,3	0	87,08	Sangat Kuat
6	Saya memanfaatkan smartphone untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	33	23	3	1	60	132	69	6	1	268	55	29	2,5	0,4	86,67	Sangat Kuat
<b>B. Dapat menambah wawasan dengan akses internet serta keaktifan dalam mengakses pembelajaran</b>																	
7	Saya menggunakan Chrome untuk mengakses informasi tentang pembelajaran ekonomi	34	23	2	1	60	136	69	4	1	210	57	29	1,7	0,4	87,5	Sangat Kuat
8	Saya menggunakan Google untuk mencari bahan informasi pembelajaran	32	22	6	0	60	128	66	12	0	206	53	28	5	0	85,83	Sangat Kuat
9	Saya menggunakan YouTube untuk mencari informasi pembelajaran	31	18	9	1	59	124	54	18	1	197	52	23	7,5	0,4	82,08	Sangat Kuat
10	Saya menggunakan YouTube tetapi saya lebih banyak melihat konten-konten yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran	34	18	6	2	60	136	54	12	2	204	57	23	5	0,8	85	Sangat Kuat
11	Saya memanfaatkan Zoom untuk melakukan pembelajaran daring	34	19	7	0	60	136	57	14	0	207	57	24	5,8	0	86,25	Sangat Kuat
12	Saya menggunakan Zoom bisa diandalkan ketika pembelajaran daring mulai	38	14	7	1	60	152	42	14	1	209	63	18	5,8	0,4	87,08	Sangat Kuat
13	Saya menggunakan Google Classroom di pakai pada pandemi ini ketika pembelajaran	38	10	11	1	60	152	30	22	1	205	63	13	9,2	0,4	85,42	Sangat Kuat
14	Saya memanfaatkan Google Classroom tempat untuk mengumpulkan tugas	41	9	9	1	60	164	27	18	1	210	68	11	7,5	0,4	87,5	Sangat Kuat
15	Google Classroom mengalami kendala dalam mengakses tugas atau materi yang diberikan guru	38	5	14	3	60	152	15	28	3	198	63	6,3	12	1,3	82,5	Sangat Kuat
16	Guru memanfaatkan Whatsapp untuk informasi tentang pembelajaran	35	6	16	3	60	140	18	32	3	193	58	7,5	13	1,3	80,42	Sangat Kuat
17	Whatsapp sangat berguna saat pembelajaran daring pada saat ini	31	4	22	3	60	124	12	44	3	183	52	5	18	1,3	76,25	Kuat
18	Pemanfaatan Whatsapp lebih banyak chatting dengan teman dari pada berdiskusi tentang pembelajaran	22	2	30	6	60	88	6	60	6	160	37	2,5	25	2,5	66,67	Kuat
19	Whatsapp bisa diandalkan untuk informasi pembelajaran	15	2	37	6	60	60	6	74	6	146	25	2,5	31	2,5	60,83	Kuat
<b>C. Keefektifan Smartphone Dalam Belajar.</b>																	
20	Selain smartphone alat yang lain di gunakan seperti komputer, laptop, tablet untuk pembelajaran daring ini	9	1	40	10	60	36	3	80	10	129	15	1,3	33	4,2	53,75	Sedang
21	Saya mengikuti setiap perkembangan pembelajaran terbaru dimedia sosial	2	2	45	11	60	8	6	90	11	115	3,3	2,5	38	4,6	47,92	Sedang
22	Penggunaan smartphone sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari	3	2	44	11	60	12	6	88	11	117	5	2,5	37	4,6	48,75	Sedang
<b>RATA-RATA DAMPAK POSITIF ITEM PEMANFAATAN SMARTPHONE</b>															77,12	Kuat	

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata pada indikator dampak positif dengan 14 pernyataan sebesar 77,12 dalam kategori Kuat.

Tabel 2. Hasil Pernyataan Responden pada Indikator Dampak Negatif

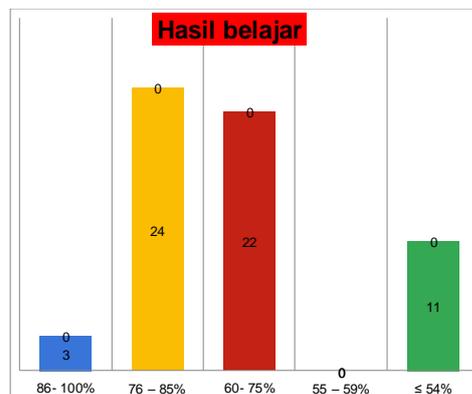
No	Item	Frekuensi Responden				Total	Frekuensi Skor				Total	Frekuensi %				Total	Ket
		SS	SR	K	TP		SS	SR	K	TP		SS	SR	K	TP		
<b>D. Bermain game, Buka sosial media dan Sebagai sarana komunikasi dan lainnya</b>																	
23	Setiap malam sebelum tidur saya menggunakan Smartphone untuk membuka sosial media hingga larut malam	7	25	20	8	60	7	50	60	32	149	2,9	21	25	13	62,08	Kuat
24	Hasil belajar saya turun karena saya lebih banyak membuka sosial media dengan Smartphone	5	25	20	10	60	5	50	60	40	155	2,1	21	25	17	64,58	Kuat
25	Waktu saya lebih banyak memainkan smartphone dari pada belajar	2	24	20	14	60	2	48	60	56	166	0,8	20	25	23	69,17	Kuat
<b>RATA-RATA DAMPAK NEGATIF ITEM PEMANFAATAN SMARTPHONE</b>															65,28	Kuat	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata pada indikator dampak negatif dengan 7 pernyataan sebesar 62,8 pada kategori Kuat. Data Hasil belajar siswa didapat dari nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran ekonomi. Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	No	Nama	Nilai	keterangan
1	Aang saputra	90	Sangat Baik	31	M. Ridwan Raudhian	70	Cukup
2	Ananda marchsella	80	Baik	32	M.raffe mehadi	80	Baik
3	Aulia nabila	40	Kurang Sekali	33	Maurin sabrina putri bessy	90	Sangat Baik
4	Bayu Fajri	80	Baik	34	Melisa	40	Kurang Sekali
5	Chanda Dwipa Agustina	60	Cukup	35	MOHD ROBBI FEBRIANSYAH	80	Baik
6	Daffa farido	50	Kurang	36	Muhamad Amrianza Bakti Persada	80	Baik
7	Dea agustin	70	Cukup	37	Muhammad Imam Maulana	80	Baik
8	Dea agustin	70	Cukup	38	Muhamad raihan	80	Baik
9	Delia feby nazela	80	Baik	39	Nabila azzahra	50	Kurang Sekali
10	Delia feby nazela	80	Baik	40	Nabila Rahmadani	80	Baik
11	Devia Tri Wahyuni	50	Kurang Sekali	41	Nadia tri handayani	80	Baik
12	Dia indah lestari	60	Cukup	42	nasywa shakhira afriady	70	Cukup
13	dyakyyah aulia nadzifah sitorus	60	Cukup	43	Nata chantika aisyah	50	Kurang Sekali
14	Fardeansyah	80	Baik	44	Nayla Maharani Siregar	80	Baik
15	Ferdi ahmadillah	80	Baik	45	Nur rahmadania	70	Cukup
16	Firsa Adelia	70	cukup	46	Nurbaiti	80	Baik
17	Gabriel ananta	40	Kurang Sekali	47	NYIMAS MARDIAH DYJKA	80	Baik
18	Hafiza Nurjannah	70	Cukup	48	Rahmat sabli	80	Baik
19	Ilham firdaus	50	Kurang Sekali	49	Repaklo duwi putra	70	Cukup
20	Jhan	80	Baik	50	Rianto	80	Baik
21	Julia Fransiska	80	Baik	51	Sheila Ardelia	70	Cukup
22	M aditya ramadhan	60	Cukup	52	sinta rahman agusman	90	Sangat Baik
23	M aditya ramadhan	80	Baik	53	Tyo widiansyah	70	Cukup
24	M Aditya Ramsdhan	80	Baik	54	Toni kurniaswan	80	Baik
25	M Daffarel Putra Yusri	40	Kurang Sekali	55	Tri hartati	70	Cukup
26	M Indra saputra	80	Baik	56	Vahral Trie Putra	80	Baik
27	M IRFAN AZIZ	60	Cukup	57	WILDAN AHAD	80	Baik
28	M ROBIL ALLAMIN HABILLILLAH	50	Kurang Sekali	58	Yolanda Saksabila	80	Baik
29	M ziamir	70	Cukup	59	Yunita dwi calyanani	70	Cukup
30	M. Alin juniansyah	60	Cukup	60	YURIANSYAH ALVIN TRIANDO	50	Kurang Sekali
<b>Jumlah</b>						<b>4210</b>	
<b>Rata-Rat</b>						<b>70.1667</b>	<b>Cukup</b>

No	Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Predikat
1	86- 100%	3	Sangat Baik
2	76 – 85%	24	Baik
3	60- 75%	22	Cukup
4	55 – 59%	0	Kurang
5	≤ 54%	11	Kurang Sekali



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas maka dilihat hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori Sangat Baik ada 3 siswa dengan interval nilai 86-100 dan dalam kategori Baik ada 24 siswa dengan interval nilai 76-85, dalam kategori cukup 22 siswa dengan interval 60-75, dalam kategori kurang ada 0 siswa dengan interval 55-59 dan ada 11 siswa dalam kategori kurang sekali dengan interval ≤54.

Pada masa pandemi *covid 19* yang terjadi di seluruh dunia termasuk di Indonesia pada saat ini pemerintah membuat kebijakan sekolah diliburkan dan tidak bisa belajar secara langsung, dalam proses belajar mengajar diterapkan secara online (*daring*) agar siswa tidak ketinggalan materi pembelajaran semua siswa belajar dirumah dengan menggunakan *smartphone* melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classrom*. Dari data penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 28 Agustus 2021 di SMA Srijaya Negara Palembang semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi studi kasus pada masa

pandemi *covid 19* di SMA Srijaya NegaraPalembang. Peneliti menggunakan 2 kelas sebagai sampel terdiri dari XI IPS 1 yang berjumlah 30 siswa dan kelas XI IPS 2 yang berjumlah 30 siswa. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dengan cara menyebarkan kuesioner online menggunakan *google formulir* dan dokumentasi untuk memperoleh hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dari penyebaran angket melalui *online* kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 menunjukkan data sebagai berikut: Hasil penelitian pada indikator dampak positif dalam pembelajaran online secara daring menggunakan *smartphone* menunjukkan hasil penelitian pada indikator dampak positif penggunaan *smartphone* sebagai berikut:

Hasil penelitian pada indikator dampak positif pada siswa memanfaatkan *smartphone* untuk menemukan pengetahuan baru tentang pembelajaran ekonomi pada pernyataan siswa menunjukkan sebesar 70 dalam kategori kuat, kemudian siswa memanfaatkan *smartphone* untuk menemukan referensi pembelajaran pada pernyataan siswa menunjukkan sebesar 75 dalam kategori kuat, lalu siswa memanfaatkan *smartphone* untuk kegiatan sehari-hari menunjukkan pernyataan siswa sebesar 87,5 dalam kategori sangat kuat, lalu pada item siswa lebih banyak mencari materi belajar tentang ekonomi menunjukkan pernyataan siswa sebesar 86,5 dalam kategori sangat kuat, pada item siswa sering mencari bahan belajar di internet melalui *smartphone* dari pada ke perpustakaan menunjukkan pernyataan 87,1 dalam kategori sangat kuat, dalam item siswa memanfaatkan *smartphone* untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan pernyataan 86,7 dalam kategori sangat kuat, pada item siswa menggunakan *Chrome* untuk mengakses informasi tentang pembelajaran ekonomi menunjukkan pernyataan sebesar 87,5 dalam kategori sangat kuat, pada item siswa menggunakan *Google* untuk mencari bahan informasi pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar 85,8 dalam kategori sangat kuat, dalam item siswa menggunakan *YouTube* untuk mencari informasi pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar 82,1 dalam kategori sangat kuat, pada item siswa menggunakan *YouTube* tetapi saya lebih banyak melihat konten-konten yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar 85 dalam kategori sangat kuat, pada item siswa memanfaatkan *Zoom* untuk melakukan pembelajaran daring menunjukkan pernyataan sebesar 86,3 dalam kategori sangat kuat, pada item siswa menggunakan *Zoom* bisa di andalkan ketika pembelajaran daring mulai menunjukkan pernyataan sebesar 87,1 dalam kategori sangat kuat, dalam item siswa menggunakan *Google Classroom* di pakai pada pandemi ini ketika pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar siswa memanfaatkan *Google Classroom* tempat untuk mengumpulkan tugas menunjukkan pernyataan sebesar 87,5 dalam

kategori sangat kuat, pada item siswa memanfaatkan *Google Classroom* mengalami kendala dalam mengakses tugas atau materi yang diberikan guru menunjukkan pernyataan sebesar 82,5 dalam kategori sangat kuat, dalam item Guru memanfaatkan *Whatsapp* untuk informasi tentang pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar 80,4 dalam kategori sangat kuat, pada item *Whatsapp* sangat berguna saat pembelajaran daring pada saat ini menunjukkan pernyataan sebesar 76,3 dalam kategori kuat, pada item Pemanfaatan *Whatsapp* lebih banyak chattingan dengan teman dari pada berdiskusi tentang pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar 66,7 dalam kategori kuat, pada item *Whatsapp* bisa diandalkan untuk informasi pembelajaran menunjukkan pernyataan sebesar 60,8 dalam kategori kuat, pada item Selain *smartphone* alat yang lain di gunakan seperti komputer, laptop, tablet untuk pembelajaran daring ini menunjukkan pernyataan sebesar 53,8 dalam kategori sedang, pada item siswa mengikuti setiap perkembangan pembelajaran terbaru di media sosial menunjukkan pernyataan sebesar 47,9 dalam kategori sedang, pada item Penggunaan *smartphone* sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan pernyataan sebesar 48,8 dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan menurut indikator dampak positif pada tiap item-item menunjukkan rata-rata pernyataan siswa sebesar 77,1 dalam kategori Kuat. Hasil penelitian pada kategori indikator dampak negatif penggunaan *smartphone* yaitu: Hasil penelitian pada indikator dampak negatif, pada item setiap malam sebelum tidur saya menggunakan *Smartphone* untuk membuka sosial media hingga larut malam menunjukkan pernyataan sebesar 62,1 dalam kategori kuat, pada item Hasil belajar saya turun karena saya lebih banyak membuka sosial media dengan *Smartphone* menunjukkan pernyataan sebesar 64,6 dalam kategori kuat, pada item waktu saya lebih banyak memainkan *smartphone* dari pada belajar menunjukkan pernyataan sebesar 69,2 dalam kategori kuat. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan menurut indikator dampak negatif pada tiap item-item menunjukkan rata-rata pernyataan siswa sebesar 65,3 dalam kategori kuat. Hasil dari rata-rata indikator dampak positif sebesar 77,1 dalam kategori S Kuat sedangkan rata-rata pada indikator dampak negatif sebesar 65,3 dalam kategori Kuat, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* termasuk kategori berdampak positif dalam penggunaannya.

Dari hasil dokumentasi yaitu berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi nilai siswa yang paling rendah 30 dan nilai yang paling tertinggi 80. dalam kategori Sangat Baik ada 0 siswa dengan interval nilai 86-100 dan dalam kategori Baik ada 26 siswa dengan interval nilai 76-85, dalam kategori cukup 17 siswa dengan interval 60-75, dalam kategori kurang ada 0 siswa dengan interval 55-59 dan ada 17 siswa dalam kategori kurang sekali dengan interval  $\leq 54$ . Ini

menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti pelajaran ekonomi dengan nilai rata-rata 65,166 dalam kategori cukup, sehingga siswa dapat mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 65.

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat data pada variabel bebas (x) pemanfaatan *smartphone* adalah sebesar  $X^2_{hitung} 20,6 < X^2_{tabel} 90,5$ . Dan untuk variabel terikat (y) hasil belajar adalah sebesar  $X^2_{hitung} 43,04 < X^2_{tabel} 90,5$ . Dengan demikian dari kedua variabel tersebut  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 44,17 + 0,28 X$  dan diperoleh dari hasil koefisien determinasi dan ada 2 langkah mencari koefisien determinasi yang pertama membuat tabel dan menghitung nilai korelasi diperoleh hasil dengan menggunakan uji “t” dengan taraf signifikansi =  $0,05/2=0,0025$  kemudian dicari  $t_{tabel}$  pada distribusi t dengan ketentuan  $db= n-2= 60-2 =58$  sehingga  $t_{adb}= t_{(0,05,58)}= 2,00172$  tujuan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian diatas maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,5702 < 2,00172$  maka  $H_0$  diterima. Berarti ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi studi kasus pada masa pandemi covid 19 di SMA Srijaya Negara Palembang.

Hasil penelitian sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Suryani, 2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *smartphone* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan menggunakan *smartphone* yang diisi dengan aplikasi seperti *chat*, email dan media sosial, hal itu dapat mempermudah bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga untuk membagikan informasi melalui media media sosial yang bisa viral dan secara cepat tersebar luas. Contohnya saja saat terjadi bencana alam disuatu tempat informasi lebih bisa dilihat melalui peran media sosial.

Hal ini sejalan dengan (Septyawan, 2019) yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa dari penelitian terhadap penggunaan *smartphone* terhadap perilaku siswa yaitu pada orang tua harus teliti mengenai adanya informasi-informasi atau tontonan yang tersebar di *smartphone* dapat mengandung hal-hal yang bermanfaat. Bagi orang tua harus sering berkomunikasi dengan anak dan memberikan pemahaman dari segi positif dan negatif, ketika *smartphone* bersifat negatif anak bisa kritis dan peka dengan apa yang telah disaksikan karena tanpa pendampingan orang tua maka anak tidak bisa memfilter atau menyaring apa yang telah disaksikan.

Hal ini sejalan dengan (Gardenia, 2018) yang berjudul pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar dari penelitian selama

pembelajaran daring yaitu mahasiswa cenderung selalu menggunakan *smartphone* mereka dibandingkan membaca buku. Hal ini didukung dengan penelitian kuesioner yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk mendukung kegiatan belajar dengan salah satunya mahasiswa menggunakan *browser* untuk mencari sumber pelajaran selain buku banyak orang yang menganggap bahwa pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh dari membaca buku tetapi juga lewat internet yang mudah diakses menggunakan *smartphone*, orang-orang lebih memilih untuk memanfaatkan *smartphone* untuk kemudahan mencari informasi berita dan pengetahuan yang baru maupun lama dengan menggunakan *smartphone* ketimbang pergi mencari buku-buku di perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Asifa, 2021) dengan judul Pengaruh Penggunaan Smartphone, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata, dari penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa, Seharusnya siswa harus mengontrol dalam penggunaan *smartphone* saat berada disekolah. pembelajaran berlangsung dan sebaiknya menggunakan *smartphone* yang dimiliki untuk membuka aplikasi yang mendukung pembelajaran.

Hasil penelitian sedapat dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa pemanfaatan *smartphone* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar ialah salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan Dalam melakukan proses belajar terutama pada pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar siswa di sekolah proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari keberadaan penggunaan sumber belajar. *smartphone* merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga atau sebagai alat pemberi informasi kepada anak atau orang dewasa (Budiono, 2015)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan *smartphone* dalam indikator Positif dengan nilai rata-rata sebesar 77,12 dengan kategori “Kuat” sedangkan dalam indikator Negatif dengan nilai rata-rata sebesar 65,28 dengan kategori “Kuat”. Pemanfaatan *smartphone* dikategorikan memberikan dampak positif yang baik bagi siswa SMA Srijaya Negara Palembang tahun pelajaran 2021/2022 dengan nilai rata-rata dampak positif dan negatif sebesar 76,9 dalam kategori Kuat. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu 70,1667 berada pada kategori “Cukup”. Ada

“Pengaruh pemanfaatan smartphone terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang tahun pelajaran 2021/2022 dengan besar pengaruh yaitu sebesar 14,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Asifa, A. L. (2021). Pengaruh Penggunaan Smartphone, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata .... In *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Budiono, F. L. (2015). Persepsi dan Harapan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 11(2). <https://doi.org/10.17933/bpostel.2013.110201>
- Gardenia, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar* [Universitas Sana Dharma]. [https://repository.usd.ac.id/17687/2/131334072\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/17687/2/131334072_full.pdf)
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2020*.
- Septyawan, C. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI SISWA KELAS IX SMPN 3 SUNGGUMINASA* [UIN Alauddin]. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14691/1/CHATUR SEPTYAWAN.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14691/1/CHATUR%20SEPTYAWAN.pdf)
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, A. I. (2020). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS VII-1 MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF DI SMP NEGERI 2 PANCUR BATU TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA*, 5(1). <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v5i1.395>